



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN NUNUKAN**

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan YME, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Nunukan Tahun 2024 ini dapat terselesaikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan LKjIP ini merupakan salah satu sarana untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dicapai oleh DLH Kabupaten Nunukan tahun 2024, sebagai konsekuensi dan konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Disamping itu, penyusunan LKjIP ini juga sebagai bentuk kepatuhan DLH Kabupaten Nunukan selaku OPD di jajaran Pemerintah Kabupaten Nunukan untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Kolusi Korupsi dan Nepotisme serta Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Substansi pokok LKjIP DLH Kabupaten Nunukan Tahun 2024 ini memberikan gambaran mengenai pencapaian Kinerja DLH Kabupaten Nunukan selama tahun 2024, pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah direncanakan sehingga dapat mendukung terwujudnya tujuan dan sasaran DLH Kabupaten Nunukan sebagaimana ditetapkan dalam Renstra DLH Kabupaten Nunukan 2021-2026.

Penyusunan LKjIP ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan dalam rangka penyempurnaan penyusunan LKjIP di masa mendatang. Semoga dengan berbagai upaya yang telah dilaksanakan akan mampu menunjukkan kinerja secara lebih nyata sesuai dengan tupoksi serta kewenangan DLH Kabupaten Nunukan.

Akhir kata, disampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKjIP ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua dalam melakukan evaluasi kinerja organisasi secara

menyeluruh selama satu tahun kedepan agar tercipta kinerja yang lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya pada DLH Kabupaten Nunukan.

Nunukan, 20 Februari 2025

Pihak Kedua
Kepala Dinas,

dr. MEINSTAR TOLOLIU, M.I
NIP. 196610081999031007

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Sumber Daya Dinas Lingkungan Hidup	4
D. Isu Strategis	17
E. Strategi dalam Pencapaian Sasaran RENSTRA Tahun 2021-2026	18
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	20
B. Perjanjian Kinerja	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	24
B. Realisasi Anggaran	42
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	46
B. Saran	47
C. Capaian Lainnya	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penilaian dan pelaporan kinerja dalam rangka menjamin pemerintahan yang akuntabel, peningkatan pengawasan, tanggap, profesional, efisien dan efektif, transparan, pelaksanaan kesetaraan, berwawasan ke depan, mendorong partisipasi warga dan penegakan hukum menjadi bagian kunci dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2024 disusun berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Pemerintah Kabupaten Nunukan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2024 adalah memberi informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

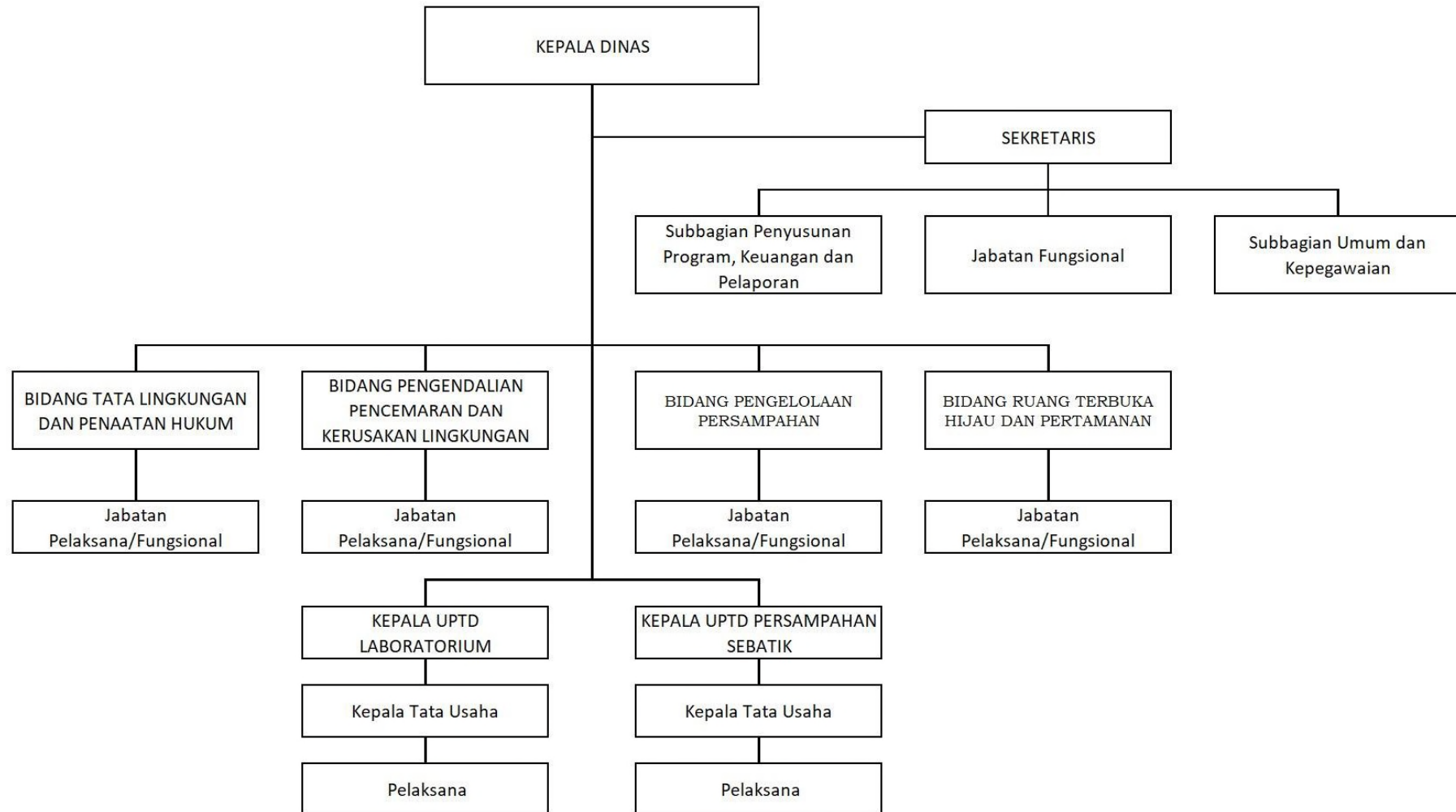
B. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi**1. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nunukan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kab. Nunukan dengan struktur organisasi secara lengkap terdiri dari :

- 1.1 Kepala Dinas
- 1.2 Sekretaris, meliputi :
 - a. Subbagian Penyusunan Program, Keuangan dan Pelaporan
 - b. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- 1.3 Bidang Tata Lingkungan dan Penaatan Hukum
- 1.4 Bidang Pengelolaan Persampahan;
- 1.5 Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan;
- 1.6 Bidang Ruang Terbuka Hijau dan Pertamanan;

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi tersebut maka melalui Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 20016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nunukan, ditetapkan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup sebagai berikut:

Gambar. 1.1
Struktur Organisasi
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan



2. Tugas Pokok

Membantu Bupati melaksanakan fungsi urusan pemerintahan di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjadi kewenangan daerah.

3. Fungsi

- perumusan kebijakan teknis bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang urusan pemerintahan daerah di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

C. Sumber Daya Dinas Lingkungan Hidup**1. SUMBER DAYA MANUSIA**

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang sangat penting yang harus dimiliki instansi dalam menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dimiliki karena kinerja pegawai yang akan menentukan tingkat kinerja instansi tersebut. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Nunukan memiliki sumber daya manusia sebanyak 750 (tujuh ratus lima puluh) orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1

Komposisi Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten
Nunukan Tahun 2024

Neraca Tahun 2024								
No.	Bidang/ UPT	Pegawai Negeri Sipil (PNS)						Jumlah
		Struktural (orang)				JF	Staf	
		Es. II (b)	Es.III (a)	Es.III (b)	Es. IV (a)			
I.	Kepala Dinas Lingkungan Hidup	1	-	-	-			1
II.	Sekretariat							
a.	Sekretaris Dinas	-	1	-	-	-	-	1
b.	Ka.Subag. Umum dan Kepegawaian	-	-	-	-	-	-	1
	- Penelaah.....					-	-	
	- Pengurus Barang/Asset					-	-	
	- Admin Perkantoran					-	-	
c.	Ka Subag. Penyusunan Program, Keuangan dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-	1
	- Penelaah.....					-	-	1

No.	Bidang/ UPT	Pegawai Negeri Sipil (PNS)						Jumlah
		Struktural (orang)				JF	Staf	
		Es. II (b)	Es.III (a)	Es.III (b)	Es. IV (a)			
	- Bendahara Pengeluaran					-	-	1
	- Bendahara Penerimaan					-	-	1
	- Admin Perkantoran					-	-	-
III.	Bidang Penataan Lingkungan							
a.	Kepala Bidang Penataan Lingkungan	-	-	1	-	-	-	1
b.	Pengawas....	-	-	-	-	-	-	-
c.	Penyuluh.....	-	-	-	-	-	-	-
d.	Admin Perkantoran		-	-	-	-	-	-
IV.	Bidang Pengelolaan Sampah							
a.	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah	-	-	1	-	-	-	1
b.	Sub Koordinator Prasarana dan Sarana Pengelolaan Sampah	-	-	-	-	-	-	-
c.	Sub Koordinator Operasional Pengelolaan Sampah	-	-	-	-	-	-	-
d.	Sub Koordinator Operasional Mekanik	-	-	-	-	-	-	
e	Pengawas....	-	-	-	-	-	-	-
f	Penyuluh.....	-	-	-	-	-	-	-
e	Penalaah.....	-	-	-	-	-	-	-
f	Admin Perkantoran	-	-	-	-	-	-	-
V	Bidang Pengendalian Pencemaran dan Konservasi Lingkungan Hidup							
a.	Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Konservasi Lingkungan Hidup	-	-	1	-	-	-	-
b.	Koordinator Pengelolaan Laboratorim	-	-	-	-	-	-	2
c.	JF.....	-	-	-	-	-	-	1
d	Analisis					-	-	
c.	Admin Perkantoran	-	-	-	-	-	-	1
VI.	Bidang Pengelolaan Keaneka Ragaman Hayati (KEHATI)							
a.	Kepala Bidang Pengelolaan Keaneka Ragaman Hayati (KEHATI)	-	-	1	-	-	-	1
b.	Pengawas....	-	-	-	-	-	-	1
c.	Penyuluh.....					-	-	-
d	Admin Perkantoran	-	-	-	-	-	-	-
	Pengelola UPT							
a.	Kepala UPT Persampahan DLH	-	-		1	-	-	1
b.	Kepala UPT Laboratorium DLH	-	-	-	-	-	-	1
c.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha				2	-	-	2
d	Analisis	-	-	-	-	-	2	2
e	Admin Perkantoran	-	-	-	-	-	-	-
VII.	Jabatan Fungsional							
a.	Analisis Kebijakan Ahli Muda	-	-		-	2	-	2
b.	Analisis	-	-	-	-	-	-	-

No.	Bidang/ UPT	Pegawai Negeri Sipil (PNS)						Jumlah
		Struktural (orang)				JF	Staf	
		Es. II (b)	Es.III (a)	Es.III (b)	Es. IV (a)			
c.	Analisis	-	-	-	-	-	-	-
d.	Analisis	-	-	-	-	-	-	-
e.	Analisis	-	-	-	-	-	-	-
f.	Analisis	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Subag. Umum dan Kepegawaian, DLH Kabupaten Nunukan Tahun 2024

Berdasarkan status dan golongannya, pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan didistribusikan sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 1.2

Sebaran Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kab. Nunukan Tahun 2024

No.	Status	L	P	Jumlah
1	Aparatur Sipil Negara (ASN)	18	16	34
2	Non Aparatur Sipil Negara (Non ASN)			716
	Total			750

Sumber : Subag. Umum dan Kepegawaian, DLH Kabupaten Nunukan Tahun 2024

Dalam menunjang kinerja dan tatalaksana di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup di dukung oleh sumber daya yang memiliki latar belakang dari berbagai disiplin ilmu dan jenjang pendidikan formal. Berdasarkan tingkat pendidikannya, distribusi pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3

Keadaan SDM PNS DLH Kab. Nunukan berdasarkan pendidikan Th. 2024

No.	Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah	Ket
1	SMA Sederajat	4	5	9	PNS
2	D-3	1	1	2	PNS
3	S-1	12	9	21	PNS
4	S-2	1	1	2	PNS
	Total	18	16	34	PNS

Sumber : Subag. Umum dan Kepegaw

Tabel I.4

Keadaan SDM Non PNS DLH Kab. Nunukan berdasarkan pendidikan Th. 2024

No.	Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah	Ket
1	SD Sederajat				
2	SMP Sederajat				
3	SMA Sederajat	4	5	9	
4	D-3	1	1	2	
5	S-1	12	9	21	
6	S-2	1	1	2	
	Total	18	16	34	

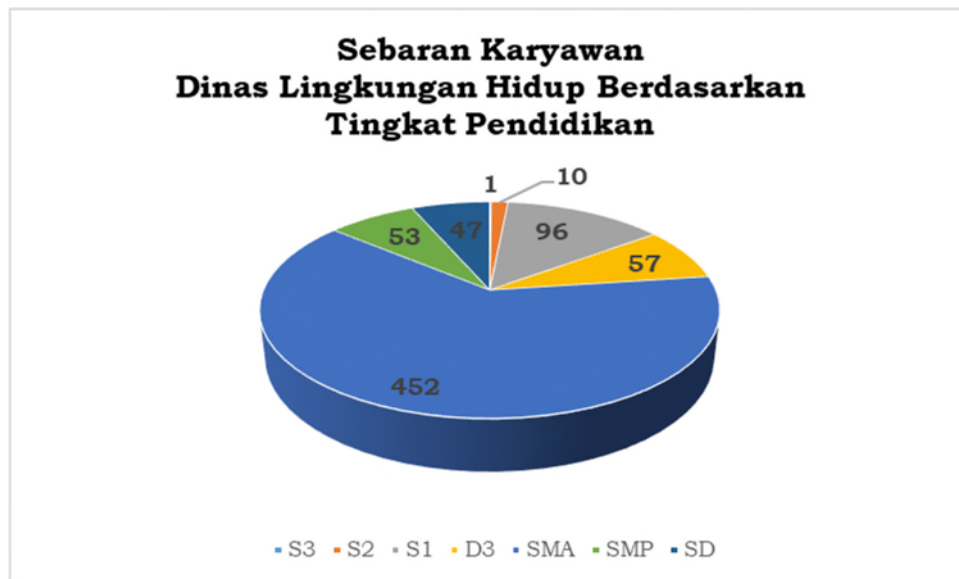
Sumber : Subag. Umum dan Kepegawaian, DLH Kabupaten Nunukan Tahun 2024

Gambar 1.2

Sebaran Komposisi Pegawai Dinas Lingkungan
Hidup Kabupaten Nunukan berdasarkan Jenis
Kelamin

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa persentase klasifikasi pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan berdasarkan jenis kelamin sebesar 69,11 atau 499 orang mayoritas merupakan pegawai laki-laki di susul dengan pegawai wanita sebesar 30,06 % atau 217 orang dari total seluruh pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan sebanyak 722 orang

Gambar 1.3
Sebaran Karyawan Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Nunukan berdasarkan Tingkat
Pendidikan



Data diatas menunjukkan bahwa untuk sebaran kualifikasi pendidikan, di dominasi dengan tingkat pendidikan SMA sebesar 62,60 % atau 452 orang, kemudian di susul pendidikan S1 sebesar 13,29 % atau 96 orang dari total seluruh pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan sebanyak 722 orang

2. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana yang ada saat ini digunakan untuk menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsinya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan di dukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana berupa asset yang tersebar di Kantor Dinas Lingkungan Hidup maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk mendukung operasional dan pelaksanaan tugas agar dapat lebih optimal, efektif dan efisien. Adapun sarana prasarana yang dimiliki adalah sebagai berikut Tersedianya kantor DLH yang memadai, yang di dalamnya tersedia sarana aula/ruangan untuk rapat dan koordinasi, ruangan arsip untuk penyimpanan dokumen seperti kontrak pekerjaan, surat pertanggungjawaban, hasil kajian-kajian, dan lainnya, adapun perpustakaan sampai dengan saat ini belum tersedia.

1. Kendaraan Operasional Dinas

No.	Jenis Barang	No. STNK	jumlah	Tahun
A Kendaraan Roda Empat				
1	Mobil Ambulance MITSUBISHI / Truck FE304	MHM.FE-304B3RO29264 4D31-3y5047	1	2003
2	Mobil TOYOTA / HILUK TGN 10R	MRDAW12G070005696 1TR6426062	1	2007
3	Mobil Mtsubhisi Strada Pick Up	CR28LGLX MMBJNKB709D011208 4M40UAB3383	1	2008
4	Mobil Mini bus Toyota Rush (penumpang 14 org ke bawah)	MHFE2CJ2JBK024198 DCJ4762	1	2011
5	Mobil Pick Up TOYOTA HILUX DOUBLE CABIN / GM/T DIESEL	MROFR22G3C0621664 2KD-5871290	1	2012
6	Mobil Unit Penerangan Darat Toyota / Hilux Double Cabin	MROFR22GXC0625193 2 KD-5922299	1	2012
7	Mobil Suzuki / New Carry WD ACPS Pick Up	MHYHDC617MU 238970 K15 BT 1297704	1	2021
8	Mobil SUZUKI NEW CARRY / AEV415P CL(4X2)MT Pick Up	MHYHDC61TNJ-227980 K15BT-13920223	1	2022
B Kendaraan Roda Dua				
1	Sepeda Motor Kawasaki / LX150 C (KLX150S)	MH4LX150CDKP91966 LX150CEPD7358	1	2013
2	Sepeda Motor Kawasaki / Trail	MH4LX1500CDKP90532 RX150CEPD8779	1	2013
3	Sepeda Motor Kawasaki / Trail	MH4LX1500CDKP91025 LX150CEPD8737	1	2013
4	Sepeda Motor Kawasaki / LX150C (KLX150S)	MH4LX150CCKP92207 LX 150 CEPD 8044	1	2013
5	Sepeda Motor Suzuki / Thunder	MH8EN125A6J-238690 F405-1D238156	1	2006
6	Sepeda Motor Suzuki/ New Smash	MH8BE4DF473-409236 E451-ID-410514	1	2007
7	Sepeda Motor Suzuki/ New Smash	-	1	2007
8	Sepeda Motor Honda / New Supra X 125 TR	MHIJB91128K509124 JB.91E-1509074	1	2008
9	Sepeda Motor Honda / Revo NF 100 TC	MHIJB91128K509124 JB.91E-1509074	1	2008
10	Sepeda Motor Honda / Revo NF 100 TC	MH1HB62128K449289 HB62E-J443384	1	2008
11	Sepeda Motor Yamaha / Vega R	MH35D90019J225204 5D9-225259	1	2009
12	Sepeda Motor Yamaha / Vega R	MH35D90019J226840 5D9-226902	1	2009
13	Sepeda Motor Suzuki / New Shogun FL 125 RZ	MH8BF45CADJ-269441 F.496-ID-336014	1	2009
14	Sepeda motor YAMAHA / NEW JUPITER Z	MH331B002AJ206729 31 B-206801	1	2010
15	Sepeda Motor Yamaha / Zupiter ZW	MH331B002BJ629280 31B-629325	1	2011
16	Sepeda Motor Yamaha / Zupiter ZW	MH331B002BJ629296 31B-629349	1	2011
17	Sepeda Motor HONDA SUPRA X / 125 FRHIFI	MHIJB115CK083961 JBG1E1083411	1	2012

No.	Jenis Barang	No. STNK	jumlah	Tahun
18	Sepeda Motor Honda Scoopy / F1 MMC Stylish/Sporty	MHIJFLII2EK083545 JFLIE 1084055	1	2014
19	Sepeda Motor Viar / V 15 RL (Roda 3, alat angkutan darat bermotor lainnya lainnya (dst))	MGRVR15TAEL002590 YX161FMG14002441	1	2014
20	Sepeda Motor VIAR / V15 RL 150 cc (Roda 3, alat angkutan darat bermotor lainnya lainnya (dst))	MGRVR15TAEL001658 YX161FMG14001682	1	2014
21	Sepeda Motor VIAR / V15 RL 150 cc (Roda 3, alat angkutan darat bermotor lainnya lainnya (dst))	MGRVR15TAEL002590 YX161FMG14002441	1	2014
22	Sepeda Motor VIAR / V 15 RL (Roda 3, alat angkutan darat bermotor lainnya lainnya (dst))	MGRVR15TAEL002564 YX161FMG14002458	1	2014
23	Sepeda Motor VIAR / V 15 RL (Roda 3, alat angkutan darat bermotor lainnya lainnya (dst))	MGRVR15TAEL002172 YX161FMG14002032	1	2014
24	Sepeda Motor VIAR / V 15 RL (Roda 3, alat angkutan darat bermotor lainnya lainnya (dst))	MGRVR15TAEL206170 YX161FMG14205183	1	2014
25	Sepeda Motor Kawasaki KLX 150 G Trail / Air-cooled, 4-stroke single	MH4LX150GMJP88829 LX150CEWP5854		2021
26	Sepeda Motor Kawasaki KLX 150 G Trail / Air-cooled, 4-stroke single	MH4LX150GMJP89479 LX150CEWR1777	1	2021
27	Sepeda Motor VIAR / V 15 RL M/T	MGRVR15TANL - 203044 YX161FMG - 22211350	1	2022
28	Sepeda Motor VIAR / V 15 RL M/T	MGRVR15TANL203038) YX161FMG - 22211338	1	2022
29	Sepeda Moto rKawasaki / KLX 150 SE	MHALX150KPJP03323 LX150KEP0930	1	2024
30	Sepeda Motor KAWASAKI / KLX 150 SE	MHALX150KPJP02579 LX150KEP09980	1	2024

Sumber : Subag. Umum dan Kepegawaian (Penguru Barang / Asset DLH Kab. Nunukan Tahun 2024

2. Barang Aset Tetap Lainnya

No.	Jenis Barang	Jumlah (unit)
Sarana Telekomunikasi		
1	Telephone	1
2	Telephone (PABX) Panasonic / Faxsimile	2
3	Wireless TOA	1
Peralatan Kerja		
1	Personal Komputer Aspire XC 600	4
2	Personal Komputer Aspire MC605	1
3	Personal Komputer JHON DEER / 450 J	1
4	P.C Unit	3
5	P.C Unit Lenovo / FOBB	1
6	P.C Unit Lenovo	1

No.	Jenis Barang	Jumlah (unit)
7	P.C Unit Lenovo SN: MP-FHN09L	1
8	P.C Unit Dell / XPS intelcore i7	2
9	P.C Unit Asus Asus / 456 UQ	1
10	P.C Unit Lenovo / H530S	1
11	Monitor	2
12	Laptop Toshiba / Satellite L840	1
13	Laptop HP / pavilion	2
14	Laptop Asus / 456 UQ 189034	1
15	Laptop Asus ASUS / VIVOBOK X515EP SN:N1N0CV02A552017	1
16	Laptop Asus ASUS / VIVOBOK X515EP SN:N3N0CV23R84613B	1
17	Laptop Acer / Aspire A514-54	2
18	Laptop ACER / Swift 3 SF314-511-54Y9	1
19	Laptop ACER / Aspire 5 A514-54-39E7	1
20	Laptop AXIO / Z10 METAL i5 (NS:0223030010150020009)	1
21	Laptop AXIO / Z10 METAL i5 (NS:02230300101500800300)	1
22	Laptop ASUS / VIVO BOOK A1400E R1NOCV04Y856028	1
23	Laptop ACER / ASPIRE 314 NXKDJSN00A33100E0B2N00	1
24	Laptop ACER / ASPIRE 314 NXKDJSN00A331012762N00	1
25	Laptop DELL / DESKTOP-LNCEVK F8DQDY3	1
26	Laptop ACER / Aspire Lite 14 NXKS9SG0044080013E0201	1
27	Laptop ACER / Aspire Lite 14 NXKS9SG004408001490201	1
28	Printer (Peralatan Personal Komputer) Canon / Ip 2770	3
29	Printer (Peralatan Personal Komputer) Canon / Pixma MP 287 QC3-0018	1
30	Printer (Peralatan Personal Komputer) HP / Officejet 7612 (multi fungsi)	1
31	Printer (Peralatan Personal Komputer) Epson / Epson L 360	1
32	Printer (Peralatan Personal Komputer) Epson / L3210	3
33	Printer (Peralatan Personal Komputer) Epson / L3210 No Seri:XAGK331690	1
34	Printer (Peralatan Personal Komputer) Epson / L3210 No Seri:XAGK247182	1
35	Printer (Peralatan Personal Komputer) Epson / L3210 Model C634J NO.SERI(XAGK371086)	1
36	Printer (Peralatan Personal Komputer) CANON / G4010 ASA SN:KNLD11096	1

No.	Jenis Barang	Jumlah (unit)
37	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / 3 in 1	1
38	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / L 3210 XAGK861298	1
39	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / L 3210 XAGK861950	1
40	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / L 3210 *XAGKC25090*	1
41	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / L 3210 XAGKB48818	1
42	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / L 3210 *XAGKB48581*	1
43	Printer (Peralatan Personal Komputer) CANON / IP 2770 HSFE15136	1
44	Printer (Peralatan Personal Komputer) CANON / IP 2770 HSFE37757	1
45	Printer (Peralatan Personal Komputer) HP / Desk jet 2529	1
46	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / L120 TP2K601694	1
47	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / L120 KLRD60091	1
48	Printer (Peralatan Personal Komputer) CANON / MP 287 KLRD541557	1
49	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / L360 SN: X6NX070224	1
50	Printer (Peralatan Personal Komputer) CANON / PIXMA G. 2010 KLXWS1044	1
51	Printer (Peralatan Personal Komputer) CANON PIXMA / IP 2770	1
52	Printer (Peralatan Personal Komputer) HP / Desk jet 2529	1
53	Mesin Ketik lainnya (dst) BROTHER / M-2000 DELUXE	1
54	LCD Projector/Infocus Lumen	1
55	Overhead proyektor Toshiba	1
56	Layar Proyektor	1
57	Kamera Electronic	1
58	Handycam	1
59	Scanner (Peralatan Personal Komputer) Alfalink / Portable	1
60	Megaphone	1
61	Tablet PC SAMSUNG / TAB S9 FE 5G 354136/92/554921/8	1
62	Tablet PC SAMSUNG / TAB S9FE 5G 354136/92/554805/3	1
63	Tablet PC SAMSUNG / GALAXY TAB FE 5G :354136925541900	1
64	Tablet PC SAMSUNG / GALAXY TAB FE 5G 354136925550406	1
65	Webcam	1
66	Video Monitor Wall	4
67	Video Processor	1
68	Video Conference	1
Perlengkapan Kerja		
1	Meja rapat	9

No.	Jenis Barang	Jumlah (unit)
2	Kursi Rapat	33
3	Kursi Lipat	10
4	Meja Kursi Tamu	13
5	Almari Besi	27
6	Almari Kayu	12
7	Almari Tempat Obat	7
8	Filing Kabinet Kayu	1
9	Filing Kabinet Besi	30
10	Lemari Kaca	2
11	Rak Besi	13
12	Sofa	3
13	Televisi	17
14	AC	43
15	Brankas	2
16	Dispenser	13
17	GPS	5
18	Kulkas	6
19	Kipas Angin	2
20	Papan Informasi	8
21	Modem	6
22	Kursi Kerja	8
23	Kursi Tamu	10
24	Meja Kerja	8
25	Mesin Penghancur Kertas	1
26	Lemari Sound System	3
27	Kipas Humidifire	1
28	Sprayer Desinfektan	1
29	Meja Side Back	2
30	Tandon Air	1
Peralatan Kebersihan		
1	Mesin Pencacah Sampah	14
2	Timbangan	7
3	Becak Sampah	7
4	Gerobak Sampah	40
5	Mesin Potong Rumput	24
6	Mesin Pompa	4
7	Tempat Sampah	21
8	Mesin Press Sampah	3
9	Trolley	1
Peralatan Laboratorium		
1	Oven (Alat Laboratorium Umum) BINDER / FD 56 FD056-230	1

No.	Jenis Barang	Jumlah (unit)
2	Termometer	3
3	Alat Uji Udara Ambient	5
4	Tape Recorder	2
5	Sensor Alat Uji Emisi	2
6	Incubator	1
7	Burret	5
8	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS)	2
9	UV-VIS Spectrophotometer	2
10	Water Quality Checker	2
11	COD Reactor	2
12	PH Meter	4
13	String Hot Plate	2
14	Centrifuge	1
15	Anlytical Balance Electric	1
16	Mercuri analyzer	1
17	Turbidimeter	2
18	Desicator	1
19	Lemari Asam	3
20	Exhouse GAS Analyzer	1
21	Portable Comparasi Sampel	1
22	Noise level Meter	1
23	TOC Analyzer	1
24	Water Sample	2
25	Current Meter	1
26	Colony Counter	1
27	Alat Uji Udara Ambient	5
28	Sensor Alat Uji Emisi	2
29	DO Meter	1
30	Service scanner	1
31	Laminar Air Flow	1
32	Meteran Laser	2
Jenis Tanaman (Asset KEHATI)		
1	Tanaman Keras	554
Alat Pendukung		
1	CCTV	15
2	Kamera Udara ULTRA LIGHT/249 g / Dji mini 4 Pro 1581F6Z9C23BE003G0AP	1
3	Tabung Pemadam	2
4	Sound System	10
5	Amplifier	3
6	Exhause Fan	2

No.	Jenis Barang	Jumlah (unit)
7	Alat Pemadam Portabel	2
8	Handy Talky (HT)	5
9	Lampu Sorot	15
10	White Board	4
11	Alat Penghancur Kertas	1
12	Mesin Bor	2
13	Genset	1
14	Loudspeker	4
15	Generator Set	2
16	Alat Fogging	1
17	Penguji geolistrik dan instalasi blower IPAL Tahu	1
18	Bracket Standing Peralatan	1
19	Timbangan Beras	1
20	Timbangan Gantung	64
21	Timbangan Duduk Digital	30
22	Rak Besi Maggot	1
23	Tenda Lipat	1
24	Kontainer Plastik	57
25	Lemari Pendingin Maggot	1
26	APAR	5

Sumber : Subag. Umum dan Kepegawaian (Penguru Barang / Asset DLH Kab. Nunukan Tahun 2024

3. BARANG ASET TIDAK BERGERAK

No.	Jenis Asset	Jumlah	Ket.
1	Kantor Dinas	2 Unit	
2	Kantor UPTD Laboratorium	1 Unit	
3	Kantor UPTD Persampahan Sebatik	1 Unit	Masih Menyewa
4	Kantor TPA	1 Unit	
5	TPA Tanjung Harapan	1 Unit	
7	TPA P. Sebatik	1 Unit	
8	Kawasan RTH	1 Unit	Kontruksi Pembuatan Taman Hortikultura

Sumber : Subag. Umum dan Kepegawaian (Penguru Barang / Asset DLH Kab. Nunukan Tahun 2024

4. BARANG ASET RUSAK

No	Jenis Asset	Jumlah	Keterangan
A.	Kendaraan Operasional Persampahan		
	Dump truck	2 unit	Rusak
	Armroll	2 unit	Rusak
	Bulldozer	1 unit	Rusak
	Eksavator	1 unit	Rusak
	Motor Roda 3	2 unit	Rusak
B	Peralatan Kantor		
	Personal Computer	2 unit	Rusak
	Laptop/ notebook	3 unit	Rusak
	Printer	3 unit	Rusak
	AC Split	3 unit	Rusak
C	Peralatan Laboratorium		
	Microskop	1 unit	Rusak
	BOD meter	2 unit	Rusak

Sumber : Subag. Umum dan Kepegawaian (Penguru Barang / Asset DLH Kab. Nunukan Tahun 2024)

Sarana prasarana yang di dimiliki tersebut dalam mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus kinerja diperlukan pemeliharaan dan penambahan atau perbaikan (rehabilitasi) guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

5. SUMBER DAYA LAINNYA

Selain sumber daya manusia dan asset/modal sebagai unsur pokok dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan, adalah unsur yang tak kalah penting dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut yaitu sumber daya lainnya yang berupa kelompok kerja masyarakat juga menjadi kekuatan penunjang untuk membantu kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam mencapai target tujuan dan sasaran, khususnya bidang pengelolaan persampahan. Berikut daftar adalah jumlah bank sampah yang tersebar di beberapa kelurahan di Kabupaten Nunukan dapat dilihat pada berikut:

Jumlah Bank Sampah di Kab. Nunukan Tahun 2024

No	Nama Bank Sampah*	Lokasi (Kecamatan/Kelurahan/Desa)	Penanggung Jawab
1	2	3	4
1	Bank Sampah Induk Nunukan	Kel. Nunukan Barat, Kec Nunukan	Bambang
2	Bank Sampah Mutiara	Kel. Nunukan Selatan, Kec. Nunukan Selatan	Lakameko
3	Bank Sampah Nunukan Hijau	Kel. Nunukan Tengah, Kec. Nunukan	Taufik
4	Bank Sampah Permai	Kel. Nunukan Selatan, Kec. Nunukan Selatan	Rustam
5	Bank Sampah Mandiri	Kel. Nunukan Tengah, Kec. Nunukan	Rapeah
6	Bank Sampah TPA Tg Harapan	Kel. Tg Harapan, Kec. Nunukan Selatan	Agustinus Beda
7	Bank Sampah Murni PLBL	Kel. Nunukan Utara, Kc. Nunukan	Alexander
8	Bank Sampah Adibah	Kel Nunukan Timur, Kec. Nunukan	Kasmah
9	Bank Sampah Paguntaka	Kel. Nunukan Barat, Kec Nunukan	Rusli
10	Bank Sampah SMA 1 Nusa	Kel. Selisun, Kec. Nunukan Selatan	Azwinah Zaifah, SE
11	Bank Sampah SMP 1 Nusa	Kel. Selisun, Kec. Nunukan Selatan	Drs. Imam Malik
12	Bank Sampah SMP N 1 Nunukan	Kel. Nunukan Barat, Kec Nunukan	Nubhuah
13	Bank Sampah SMP Al Ikhlas	Kel. Nunukan Tengah, Kec. Nunukan	Ulfah
14	Bank Sampah SD 01 Nusa	Kel. Selisun, Kec. Nunukan Selatan	Sumarni, S.Pd
15	Bank Sampah SD 02 Nunukan	Kel. Nunukan Tengah, Kec. Nunukan	Austen Daring
16	Bank Sampah SD 03 Nunukan	Kel. Nunukan Barat, Kec Nunukan	Sopiyansyah
17	Bank Sampah SD 05 Nunukan	Kel. Nunukan Utara, Kc. Nunukan	Agustinus Dasse
18	Bank Sampah SD 011 Nunukan	Kel. Nunukan Barat, Kec Nunukan	Emil Salim, S.Pd
19	Bank Sampah Berkah	Kel. Nunukan Barat, Kec Nunukan	Amiliah
20	KSM Bina Mandiri	Kel Nunukan Timur, Kec. Nunukan	Jerry
21	KSM Pancang Bersatu	Desa S Pancang, Sebatik Utara	Abd. Rahman
22	Bank Sampah Karya Bersama	Kel. Tanjung Harapan	Habir

Sumber : Bidang Persampahan 2024

Sumber daya lainnya yang sudah terbentuk sebanyak 22 unit. Satu (1) unit merupakan Bank Sampah Induk yang merupakan unit kerja langsung dari DLH Kab. Nunukan, sementara 21 unit merupakan bank sampah yang terbentuk dan dikelola langsung oleh masyarakat.

D. ISU STRATEGIS

Isu strategis adalah permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Berdasarkan hasil identifikasi isu-isu berdasar permasalahan terkait tugas dan fungsi pelayanan, serta hasil telaahan terhadap visi, misi dan program Kepala Daerah, RTRW dan KLHS maka dapat dirumuskan isu-

isu strategis yang harus mendapat perhatian utama dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas dan fungsi lingkungan hidup serta pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan.

Secara garis besar ada 3 (tiga) isu strategis dimaksud adalah:

1. Menurunnya Kualitas Lingkungan Hidup
2. Berkurangnya tutupan lahan
3. Terbatasnya pelayanan pengelolaan persampahan

E. Strategi dalam pencapaian Sasaran RENSTRA Tahun 2021-2026

Dalam pencapaian sasaran RENSTRA Tahun 2021-2026 di perlukan startegi agar prioritas sasaran dapat tercapai sesuai dengan tahun rencana. Strategi dalam pencapaian sasaran tersebut di tampilkan pada table 1.5 berikut :

Tabel 1.5

Strategi dalam mencapai sasaran pada RENSTRA Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Nunukan 2021-2026

Sasara n		Strateg i	
1	Meningkatnya niali SAKIP perangkat daerah	1	Meningkatkan nilai parameter pada masing-masing kategori/komponen
2	Terkendaliaanya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	1.1	Meningkatkan kualitas air pada titik pantau
		1.2	Meningkatkan kualitas udara ambient pada titik pantau
		1.3	Meningkatkan pengawasan dan penanganan kasus lingkungan hidup
		1.4	Meningkatkan jumlah pelaku usaha / kegiatan yang melengkapi usaha/kegiatannya dengan dokumen lingkungan
3	Meningkatnya Tutupan Lahan	2.1	Meningkatkan perlindungan terhadap sumber daya air
		2.2	Meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup
		2.3	Meningkatkan keikutsertaan sekolah dalam pelaksanaan program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan
		2.4	Meningkatkan pengendalian dampak perubahan iklim

Sasaran		Strategi	
4	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	3.1	Mengoptimalkan kinerja pengurangan dan penanganan sampah
		3.2	Meningkatkan peran kelompok masyarakat dalam pengelolaan sampah

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang mungkin timbul serta prioritas pembangunan Daerah.

Rencana strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2021 - 2026, merupakan bagian integral dari kebijakan dan program pemerintah Kabupaten Nunukan dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan terkait dengan lingkungan hidup selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu sejak Tahun 2021 – 2026

1. Visi

Visi dan misi merupakan gambaran ke depan Kabupaten Nunukan pada kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati terpilih untuk eriode RPJMD Tahun 2021 – 2026. Adapun Visi Pembangunan Kabupaten Nunukan yang akan dicapai selama 5 tahun mendatang (2021 – 2026) adalah

***” Mewujudkan Kabupaten Nunukan Yang Aman, Maju, Adil
Dan Sejahtera”***

2. Misi

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dkerjakan dalam usaha mewujudkan Visi. Misi juga akan memberikan arah sekaligus Batasan proses pencapaian tujuan oleh karena itu, untuk mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Nunukan yang akan dicapai selama lima tahun mendatang (2021-2026) ditempuh melalui enam misi pembangunan daerah, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing;
2. Meningkatkan infrastrukrtur untuk pemenuhan pelayanan dasar dan mendukung pertumbuhan ekonomi;

3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang berbasis pengembangan sumber daya lokal;
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelaksanaan agenda reformasi birokrasi;
5. Meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkelanjutan; dan
6. Mewujudkan tatanan kehidupan bermasyarakat yang aman, tertib dan tenteram.

3. Tujuan Strategik

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Nunukan tahun 2021-2026 yang terkait dengan tujuan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan yaitu: ***Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengembangan Wilayah Yang Berkeadilan Berkelanjutan, dan Berwawasan Lingkungan.*** Dalam upaya mendukung pencapaian Tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Nunukan, Tujuan yang ditetapkan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan untuk Tahun 2021 – 2028 adalah ***"Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan Pengendalian Perubahan Iklim"***

4. Sasaran Organisasi

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas. Sasaran bersifat spesifik, terukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dapat diukur secara nyata dalam jangka waktu tertentu baik tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan.

Sasaran organisasi merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan strategis organisasi, sehingga harus disusun secara konsisten dengan perumusan visi, misi dan tujuan organisasi. Fokus utama penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja yang diinginkan. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dapat dilihat pada table 2.1

Tabel. 2.1
Sasaran dan Indikator Renstra DLH Kab. Nunukan

No	Sasaran	Indikator
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
2	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Status Kualitas LH
3	Meningkatnya Tutupan Lahan	Tutupan Lahan
4	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Persentase cakupan pelayanan persampahan

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten

Nunukan Tahun 2024 mengacu pada dokumen Resntra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2021-2026, dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 dan dokumen Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun 2024. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan 4 sasaran strategis dan 4 indikator seperti dalam table 2.2 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2
Target Indikator 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	a. Indeks Kualitas Air	55.12
		b. Indeks Kualitas Udara	92.43
		c. Indeks Kualitas Tutupan Lahan	93.48
2	Meningkatnya Tutupan Lahan	Tutupan Lahan	0,76 persentase
3	Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Sampah	Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan	3,5 persen

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/ program/ kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan yang dilakukan untuk menilai apakah kebijakan yang telah ditempuh selama tahun 2024 dapat mendukung tercapainya tujuan dan sasaran badan dan pada akhirnya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan dan pembangunan kabupaten sebagaimana telah diamanatkan dalam RPJMD.

Adapun pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah Kinerja (performance gap). Selanjutnya berdasarkan selisih Kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang (performance improvement). Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing - masing indikator sasaran. Realisasi kinerja masing - masing indikator disajikan pada tabel pengukuran dapat di lihat pada tabel (3.1).

Tabel. 3.1
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) - Indeks Kualitas Air (IKA) - Indeks Kualitas Udara (IKU) - Indeks Kualitas Lahan (IKL)	80.34 55.12 92.43 93.48	80.61 56.67 95.52 94.15
2	Meningkatnya tutupan lahan	Tutupan lahan	0.76 persen	0.81 persen
3	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Persentase cakupan pelayanan persampahan	3.5 persen	5.83 persen

Pengukuran kinerja ini digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program atau kegiatan pada tahun 2024 sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat dilihat pada table 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kategori Capaian

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4	$51\% \leq 65\%$	Rendah
5	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan pada tahun 2024 akan diuraikan menurut Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan. Setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

1. Realisasi Kinerja Tahun 2024

(Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;)

Analisis capaian ini dilakukan dengan membandingkan antara target indikator tahun 2024 dan realisasi kinerja tahun 2024 yang sudah berjalan. Adapun realisasi indikator secara keseluruhan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan tahun 2024 terdiri dari 3 (tiga) sasaran yaitu :

- a. Sasaran 1 adalah Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU, Indeks Kualitas Lahan (IKL)
- b. Sasaran 2 adalah Meningkatnya Tutupan Lahan dengan indikator Tutupan Lahan
- c. Sasaran 3 adalah Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Sampah dengan indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan

Tabel. 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) - Indeks Kualitas Air (IKA) - Indeks Kualitas Udara (IKU) - Indeks Kualitas Lahan (IKL)	80.34 55.12 92.43 93.48	80.61 56.67 95.52 94.15	100.34 102.81 103.34 100.72
2	Meningkatnya tutupan lahan	Tutupan lahan	0.76 persen	0.81. persen	106.58 persen
3	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Persentase cakupan pelayanan persampahan	3,5 persen	5.83 persen	166.57 persen

a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

IKLH merupakan indikator kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang menggambarkan tentang kondisi lingkungan hidup di daerah, indikator ini juga dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mendukung proses pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. IKLH Kabupaten Nunukan telah dilakukan pengukuran dengan rentang waktu 1 (satu) tahun dengan hasil dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel. 3.4
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Kualitas Lahan (IKLH)	80.34	80.61	100.34

Berdasarkan tabel tersebut diatas Indikator kualitas lingkungan hidup (IKLH) menunjukkan nilai sebesar 80.34 realisasi melebihi target sebesar 80.61 atau capaiannya sebesar 100.34, pencapaian ini menunjukkan bahwa adanya perubahan kualitas lingkungan hidup di daerah baik dari sisi kualitas air, udara maupun tutupan lahan menjadi lebih baik. Adapun penjelasan dari kualitas air, kualitas udara maupun kualitas lahan kami sampaikan sebagai berikut :

1). Indikator Indeks Kualitas Air (IKA)

Indeks Kualitas Air merupakan parameter untuk mengetahui tingkat pencemaran pada sungai yang ada di wilayah Nunukan. Metode pengukuran kinerja IKA mengacu Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2001 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air.

Ada 7 (tujuh) sungai yang berada di Kabupaten Nunukan yang dipantau kualitas air sungainya oleh Dinas Lingkungan Hidup yaitu sungai Bolong, sungai Sianak, sungai Sei Mentadak, sungai Sebuku, sungai Sembakung, sungai Sebakis dan sungai Sei Menggaris.

Sedangkan Ada 13 (tiga belas) paramaeter yang dipantau yaitu suhu, Residu Tersuspensi (TSS), Turbidity, pH, BOD, COD, Oksigen Terlarut (DO), Nitrat, Total Fosfat sebagai P, Timbal (Pb), Minyak dan Lemak, E.Coli, dan Fecal Coliform. Parameter yang menyebabkan menurunnya indeks kualitas air yaitu TSS, COD, P dan Fecal Coliform.

Target Indeks Kualitas Air (IKA) tahun 2024 sebesar 55,12 realisasi yang diperoleh oleh IKA pada tahun 2024 adalah 56,67. Perolehan nilai dari Indeks Kualitas Air (IKA) tahun 2024 melebihi dari target dengan kategori Sedang

2). Indikator Indeks Kualitas Udara (IKU)

Indeks Kualitas Udara merupakan parameter untuk mengukur tingkat pencemaran udara di beberapa wilayah perkotaan. Untuk di Kabupaten Nunukan IKU di ukur di pusat kota Nunukan yaitu Alun-alun dengan durasi 24 jam. Indeks Kualitas Udara diperoleh dari hasil pemantau udara ambien di 4 (empat) titik pantau yaitu di Gadis 1 untuk kawasan perkantoran, di PLTD Nunukan untuk mewakili kawasan industri, di alun-alun mewakili aktivitas transportasi dan di Kampung Mamolo untuk kawasan Pemukiman.

Parameter yang digunakan untuk mengukur IKU antara lain **Sulfur Dioksida** (SO₂) dan **Nitrogen Dioksida** (NO₂). Parameter **Sulfur Dioksida** (SO₂) digunakan untuk mengukur emisi dari industri dan kendaraan yang menggunakan bahan bakar diesel, sementara **Nitrogen Dioksida** (NO₂) digunakan untuk mengukur emisi dari kendaraan dengan bahan bakar bensin.

Target Indeks Kualitas Udara (IKU) tahun 2024 sebesar 92,43 perolehan nilai Realisasi Kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) tahun 2024 adalah 95,52 melebihi dari target dengan kategori Sangat Baik

3). Indikator Indeks Kualitas Lahan (IKL)

Kualitas lahan adalah sifat-sifat pengenalan atau attribute yang bersifat kompleks dari sebidang lahan. Karakteristik lahan yang erat kaitannya untuk keperluan evaluasi lahan dapat dikelompokkan ke dalam 3 faktor utama, yaitu topografi, tanah dan iklim. Indeks Kualitas

Lahan (IKL) adalah nilai yang menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan dan Indeks Kualitas Lahan (IKL) adalah nilai yang menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut. Sedangkan Indeks Pencemaran adalah angka yang digunakan untuk menentukan tingkat pencemaran relative terhadap parameter kualitas air yang diizinkan.

Target Indeks Kualitas Lahan (IKL) tahun 2024 sebesar 93,48 perolehan nilai Realisasi Kinerja Indeks Kualitas Lahan (IKL) tahun 2024 adalah 94,15 melebihi dari target, dengan kategori Sangat Baik

Adapun rumus dari IKLH adalah sebagai berikut :

$$\text{IKLH Kab/Kota} = (0.376 \times \text{IKA}) + (0.405 \times \text{IKU}) + (0.219 \times \text{IKL}).$$

IKA = Indeks Kualitas Air (56,67)

IKU = Indeks Kualitas Udara (95,52)

IKL = Indeks Kualitas Lahan (94,15)

$$\begin{aligned} \text{IKLH} &= (0.376 \times 56,67) + (0.405 \times 95,52) + (0.219 \times 94,15) \\ &= 21,30 + 38,69 + 20,62 \\ &= 80,61 \end{aligned}$$

b. Tutupan Lahan

Tutupan Lahan, metode perhitungan dengan menambahkan tutupan semak belukar dan belukar rawa yang berada di kawasan hutan, sempadan sungai, danau dan pantai, lereng >25% (0.6 dari tutupan hutan), Ruang Terbuka Hijau (RTH), Kebun Raya dan Taman Keanekaragaman Hayati. Penghitungan indeks tutupan lahan mengacu pada Klasifikasi Penutup Lahan (SNI 7645-2010).

Tutupan Lahan di Kabupaten Nunukan pada Tahun 2024 memiliki target 0,76, dari hasil pemantauan dan pengumpulan data ada penambahan 3 Ha luasan Ruang Terbuka Hijau Tahun 2024 dan luas Taman

Keanekaragaman Hayati adalah 136.5 Ha, Formulasi perhitungan tutupan lahan adalah

$$\text{Luasan RTH} \times 0,6 \div 100$$

$$= \frac{134 \times 0,6}{100} = 0,80$$

Realisasi kinerja indikator presentase tutupan lahan tahun 2024 adalah 0,81 telah melampaui target dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel. 3.6
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Tutupan Lahan	0,76	0,81	106,58

Berdasarkan tabel tersebut diatas realisasi kinerja Tutupan Lahan Tahun 2024 yang diperoleh lebih baik dari target yaitu 0,81 atau capaiannya sebesar 106,58 pencapaian ini menunjukkan bahwa adanya perbaikan pada tutupan lahan di Kabupaten Nunukan

c. **Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan**

Timbulan sampah di Kabupaten Nunukan pada akhir tahun adalah sebesar 41,809 ton/hari sedangkan sampah yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Nunukan melalui penanganan sampah sebesar 21,10386 ton/hari (penanganan 4,21%) dan pengurangan sampah berbasis masyarakat melalui Bank sampah TPS 3R, TPST sebesar 9,015041 ton/hari (pengurangan 1,80%). Secara kewilayahan untuk realisasi cakupan adalah 8 desa dari 232 desa dan 6 kelurahan dari 8 kelurahan yang ada di Kabupaten Nunukan dengan formulasi perhitungannya adalah

$$= \frac{\text{jumlah desa} + \text{jumlah kelurahan yang terlayani}}{\text{jumlah desa} + \text{jumlah kelurahan yang ada di kab. Nunukan}} \times 100$$

$$= \frac{14}{240} \times 100 = 5,83$$

Perolehan nilai dari perhitungan berdasarkan formulasi adalah Realisasi kinerja Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan tahun 2024 adalah 5,83 telah melampaui target. Untuk perbandingan realisasi dan capaian dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel. 3.7
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan	3,5	5,83	166.57

Berdasarkan tabel tersebut diatas realisasi kinerja Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan 2024 yang diperoleh lebih baik dari target yaitu 5,83 atau capaiannya sebesar 166,57 pencapaian ini menunjukkan bahwa adanya kemajuan yang sangat baik pada cakupan pelayanan persampahan di Kabupaten Nunukan

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Sampai dengan Tahun 2024

Analisis capaian ini dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja mulai ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir Analisis ini juga menunjukkan trend pertumbuhan pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup selama 5 (lima) tahun.

a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

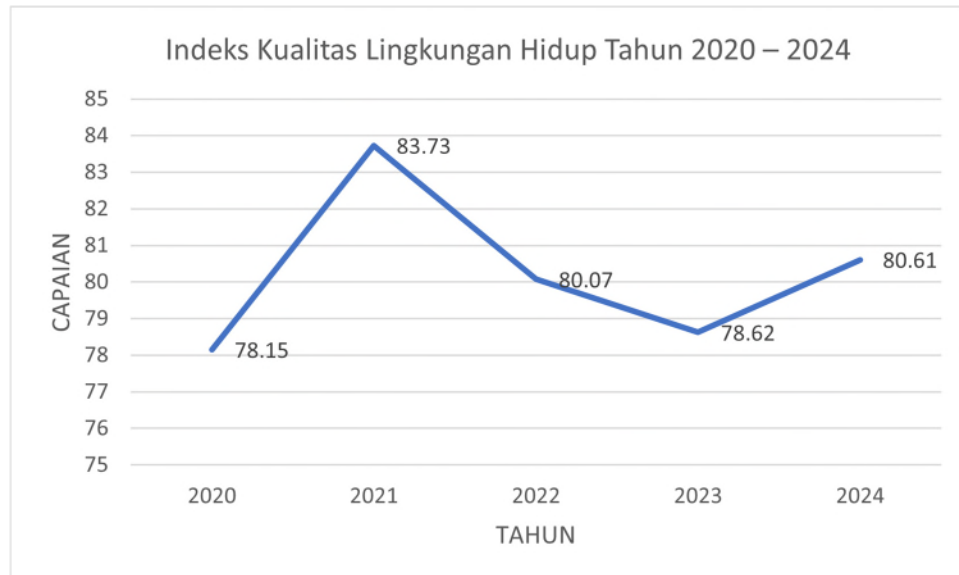
Pada analisis ini menggambarkan perkembangan indikator IKLH selama 5 (lima) tahun sebelumnya sampai dengan tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel. 3.8
Perbandingan Realisasi Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

No	INDIKATOR	REALISASI				
	KINERJA	2020	2021	2022	2023	2024
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	78.15	83.73	80,07	78,62	80,61

Pola Grafik 3.1

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup tahun 2020 – 2024



Berdasarkan grafik tersebut diatas menunjukkan perkembangan IKLH selama 5 (lima) tahun menunjukkan fluktuatif, yaitu trend pertumbuhan IKLH mulai tahun 2019 sampai dengan awal Renstra tahun 2021 mengalami pertumbuhan yang sangat baik dari angka 76,76 menjadi 83,73, namun mulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 mengalami penurunan yaitu dari 83,73 turun menjadi 78,62 pada tahun 2024 naik menjadi 80,61. Ini menunjukkan bahwa Kabupaten Nunukan telah melakukan perbaikan kinerja kualitas lingkungan

3 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pencapaian indikator IKLH tahun 2024 dengan target akhir pada RPJMD 2021-2026 telah mencapai target atau belum, sehingga menjadi bahan evaluasi dalam rangka menyusun perencanaan yang akan datang, dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 3.9

Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan Target Akhir RPJMD
Kab.Nunukan Tahun 2021-2026

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD	REALISASI S/D 2024	TINGKAT KEMAJUAN
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	80,86	80,61	99,69

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai IKLH mengalami penurunan jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun RPJMD yaitu dari target 80,86 menjadi 80,61 atau pencapaiannya sebesar 99,69 persen.

b. Tutupan Lahan

Tujuan adalah untuk mengetahui apakah pencapaian indikator tutupan lahan tahun 2024 dengan target akhir pada RPJMD 2021-2026 telah mencapai target atau belum, sehingga menjadi bahan evaluasi dalam rangka menyusun perencanaan yang akan datang dapat kita lihat pada tabel 3.10 berikut ini

Tabel 3.10

Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan Target Akhir RPJMD
Kab.Nunukan Tahun 2021-2026

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD	REALISASI S/D 2024	TINGKAT KEMAJUAN
1	Tutupan Lahan	0,77	0,81	105,19

Berdasarkan tabel menunjukkan tutupan lahan mengalami peningkatan dibandingkan dengan target pada akhir tahun RPJMD yaitu dari target 0,77 naik menjadi 0,81 atau pencapaiannya memenuhi 105,19

c. Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pencapaian indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan tahun 2024 dengan target perubahan pada RPJMD 2021-2026 telah mencapai target atau belum, sehingga menjadi bahan evaluasi dalam rangka menyusun perencanaan yang akan datang, dapat di lihat pada tabel 3.11 berikut ini:

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan Target Akhir
RPJMD Kab.Nunukan Tahun 2021-2026

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD	REALISASI S/D 2024	TINGKAT KEMAJUAN
1	Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan	3,7	5,83	157,57

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan persentase cakupan pelayanan persampahan mengalami peningkatan dibandingkan dengan target pada akhir tahun RPJMD yaitu dari target 3,7 naik menjadi 5,83 atau pencapaiannya memenuhi 157,57

4. Membandingkan realisasi kinerja Kabupaten Nunukan dengan Provinsi Kalimantan Utara dan Nasional

- a. Membandingkan Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yang terdiri dari Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Lahan (IKL) realisasi kinerja Kabupaten Nunukan dengan Provinsi Kalimantan Utara dan Nasional Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pencapaian indikator IKLH pada Kabupaten Nunukan melampaui, sama atau tidak terlampaui terhadap realisasi indikator Provinsi Kaltara dan Nasional Tahun 2024, dapat dilihat perbandingannya pada tabel 3.12 berikut:

Tabel 3.12

Perbandingan Realisasi
Kinerja Provinsi dan Nasional Tahun 2024

No	INDIKATOR KINERJA	Realisasi Kabupaten	Realisasi Provinsi	Realisasi Nasional
	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	80,61	80,77	72,54

Berdasarkan tabel 3.12 IKLH Kabupaten Nunukan nilai sebesar 80,61 sementara IKLH Provinsi Kaltara sebesar 80,77 dan IKLH Nasional sebesar 72,52 ini menunjukkan bahwa IKLH Kabupaten Nunukan masih di bawah jika dibandingkan dengan Provinsi Kaltara namun jika dibandingkan dengan Nasional yang realisasinya 72,54, untuk IKLH Kabupaten Nunukan diatas dari Nasional. Namun secara umum IKLH Kab. Nunukan memberikan kontribusi terhadap peningkatan IKLH Povinsi Kalimantan Utara.

b. Tutupan Lahan

Indikator Status Tutupan Lahan tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pencapaian indikator Status Kualitas LH pada Kabupaten Nunukan melampaui, sama atau tidak terlampaui terhadap realisasi indikator Provinsi Kaltara dan Nasional Tahun 2024 dapat di lihat pada tabel 3.13 berikut:

Tabel. 3.13

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

No	INDIKATOR KINERJA	Reaisasi Kabupaten	Reaisasi Provinsi	Reaisasi Nas/ional
	Tutupan Lahan	0,81	N/A	N/A

Berdasarkan tabel 3.13 untuk Indikator Kinerja Tutupan Lahan Kabupaten Nunukan Tahun 2024 perolehan nilai sebesar 0,81

sementara Tutupan Lahan Provinsi Kaltara maupun nasional Tahun 2024 belum rilis.

c. Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan

Indikator Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pencapaian indikator Status Kualitas LH pada Kabupaten Nunukan melampaui, sama atau tidak terlampaui terhadap realisasi indikator Provinsi Kaltara dan Nasional Tahun 2024 dapat di lihat pada tabel 3.14 berikut

Tabel. 3.14
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

No	INDIKATOR KINERJA	Reaisasi Kabupaten	Reaisasi Provinsi	Reaisasi Nasional
	Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan	5,83	N/A	N/A

Berdasarkan tabel 3.14 untuk Indikator Kinerja Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan Kabupaten Nunukan Tahun 2024 perolehan nilai sebesar 5,83 persen sementara Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan Provinsi Kaltara dan Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan Nasional Tahun 2024 belum rilis

5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yang terdiri dari Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Lahan (IKL) tahun 2024 realisasi IKLH sebesar 80,61 sudah melampaui dari target 80,34 dengan capaiannya sebesar 100,34 sudah melampaui 100%.

Dalam pencapaian IKLH ada beberapa faktor pendukung dan penghambat serta strategi pemecahannya, sebagai berikut

Faktor pendukung pencapaian Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) ada beberapa, yaitu:

- Adanya penguatan pengawasan di bidang lingkungan hidup
- Anggaran yang memadai
- Pemantauan kualitas lingkungan dilakukan secara berkala

Adapun faktor penghambat dalam pencapaian target Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah sbb:

- Belum optimalnya proses sosialisasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya pengendalian pencemaran lingkungan dan dampak yang timbul akibat pencemaran lingkungan, khususnya terkait dengan pengendalian penanggulang pencemaran air
- SDM serta sarana dan prasarana untuk menunjang dalam pengendalian dan pengelolaan pencemaran air dan udara masih belum memadai
- Kurangnya pengawasan terkait pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan

Terhadap permasalahan tersebut di atas ada beberapa strategi yang dilakukan untuk pemecahan masalah tersebut, yaitu sbb:

- Melakukan penguatan melalui sosialisasi ke seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terutama pihak swasta, agar mampu mengelola limbahnya dengan baik sehingga memenuhi baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan
- Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang dalam pengendalian dan pengelolaan pencemaran air dan udara
- Melaksanakan pengawasan terkait pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan
- Bekerjasama dengan perusahaan khususnya dalam mengambil sample kualitas air, khususnya perusahaan yang berada pada

kawasan Daerah Aliran Sungai (DAS) pada titik pantau yang sudah di tentukan.

- Melakukan koordinasi yang intensif pada Pusat dan Propinsi

b. Indikator Tutupan Lahan

Indikator Tutupan Lahan adalah nilai yang menggambarkan kualitas tutupan lahan yang dihitung dari kondisi tutupan hutan dan tutupan vegetasi non hutan. Indikator ini meliputi luas dan perubahan tutupan hutan, kondisi tutupan tanah, konservasi sepadan sungai/danau/pantai, dan kondisi habitat. Indikator tutupan lahantahun 2024 realisasinya adalah 0,81. Realisasi yang diperoleh telah melebihi target 0,76 dan ini menunjukkan bahwa tutupan lahan di kabupaten Nunukan terkelola dengan baik. Indikator tutupan lahan sebagai satu-satunya indikator yang mewakili isu hijau dalam pelaksanaannya tentu saja ada beberapa faktor pendukung maupun faktor penghambat.

Adapun faktor pendukungnya , sbb:

- Adanya penguatan pengawasan di bidang lingkungan hidup
- Anggaran yang memadai
- Pemantauan kualitas lingkungan dilakukan secara berkala

Faktor penghambat dalam pelaksanaan indikator tutupan lahan adalah sbb:

- Belum optimalnya proses sosialisasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya
- Adanya pembangunan di wilayah pantai
- Lajunya pertumbuhan penduduk
- persebaran mangrove cenderung mengarah keluar garis pantai
- penurunan luas mangrove
- pertumbuhan sarana, tutupan air, dan area permukiman.
- Banyaknya penebangan liar

Terhadap permasalahan tersebut di atas ada beberapa strategi yang dilakukan untuk pemecahan masalah tersebut, yaitu sbb:

- Melakukan penguatan melalui sosialisasi ke seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terutama pihak swasta, agar ikut berpartisipasi dalam pemeliharaan hutan
- Melakukan pengawasan hutan secara berkala dengan patroli keliling
- Melakukan pendekatan kepada masyarakat

c. Indikator Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan

Indikator Persentase Cakupan Pelayanan merupakan jumlah cakupan di beberapa wilayah yang terlayani sampahnya. Target yang ingin dicapai adalah 3,5 persen, tahun 2024 realisasi cakupan sampah yang terlayani adalah 5.83 persen. Capaian yang diperoleh sebesar 166,57 persen telah melebihi 100 persen. Hal ini tentunya ada faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaannya.

Adapun faktor pendukung dalam pencapaian Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan adalah , sbb:

- Dukungan pemerintah terhadap program persampahan
- SDM pengelola persampahan yang berpengalaman di tingkat pekerja

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pencapaian target kinerja adalah sbb:

- Kesadaran masyarakat masih rendah
- Kondisi geografis yang menyulitkan untuk jangkauan layan seluruh
- Kondisi geografis yang menyulitkan untuk jangkauan layan seluruh wilayah Kabupaten
- Anggaran dana yang terbatas
- Kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai
- SDM pengelola di tingkat pengawas dan administrator yang kurang

Terhadap permasalahan tersebut di atas ada beberapa strategi yang dilakukan untuk pemecahan masalah tersebut, yaitu sbb:

- Berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Provinsi untuk pengembangan infrastruktur persampahan
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui Bank Sampah;
- Meningkatkan layanan persampahan/kebersihan;
- Peningkatan cakupan layanan persampahan melalui optimasi pemanfaatan dan pengadaan sarana prasarana sampah;
- Sosialisasi pengelolaan sampah dalam pelaksanaan program 3R terhadap masyarakat secara intensif

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi atas penggunaan penggunaan sumberdaya berupa anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan menunjukkan realisasi pada masing-masing indikator sebagai berikut :

a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Dalam rangka pelaksanaan pencapaian indikator IKLH, realisasi anggaran sebesar Rp. 846.913.292,-dari pagu sebesar Rp. 987.981.075,- atau persentase anggaran yang digunakan sebesar 85,72%. Efisiensi anggaran terhadap realisasi kinerja dapat di lihat pada tabel 3.15 berikut:

Tabel. 3.15

Efisiensi Anggaran Kinerja Tahun 2024

Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup				
No	INDIKATOR KINERJA	% KINERJA	% REALISASI KEUANGAN	EFISIENSI
1.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	100.34	85.72	14,62

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2024, untuk Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) menunjukkan nilai Realisasi persentasi kinerja sebesar 100,34% dan Realiassi keuangan pada Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup sebesar 85.72% sehingga terdapat efisiensinya sebesar 14,62 persen.

- b. Indikator Tutupan Lahan Dalam rangka pelaksanaan pencapaian indikator

Dalam rangka pelaksanaan pencapaian indikator Tutupan Lahan, realisasi anggaran sebesar Rp. 6.206.672.593,-dari pagu sebesar Rp. 6.732.134.820,- atau persentase anggaran yang digunakan sebesar 92.19%. Efisiensi anggaran terhadap realisasi kinerja dapat di lihat pada tabel 3.16 berikut:

Tabel. 3.16
Efisiensi Anggaran Kinerja Tahun 2024

Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup				
No	INDIKATOR KINERJA	% KINERJA	% REALISASI KEUANGAN	EFISIENSI
1.	Tutupan Lahan	106,58	92.19	14,39

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2024, untuk Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Tutupan Lahan menunjukkan nilai Realisasi persentasi kinerja sebesar 106.58 % dan Realiassi keuangan sebesar 92.19% sehingga terdapat efisiensinya sebesar 14,39 persen.

- c. Indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan Dalam rangka pelaksanaan pencapaian indikator.

Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan, realisasi anggaran sebesar Rp. 10,492,509,502,-dari pagu anggaran sebesar

Rp. 11.111.820.345,- atau persentase anggaran yang digunakan sebesar 94.43%. Efisiensi anggaran terhadap realisasi kinerja dapat dilihat pada tabel 3.17

Tabel. 3.17
Efisiensi Anggaran Kinerja Tahun 2024

Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup				
No	INDIKATOR KINERJA	% KINERJA	% REALISASI KEUANGAN	EFISIENSI
	Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan	166,57	94.43	72.14

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2024 untuk Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan menunjukkan nilai Realisasi persentasi kinerja sebesar 166.57 persen dan Realiassi keuangan sebesar 94.43 % sehingga terdapat efisiensinya sebesar 72,14 persen.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Adapun program yang mendukung pencapaian pelaksanaan Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah :

1. Program : Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
 - a. Kegiatan : Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
 - b. Kegiatan : Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota

- c. Kegiatan : Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
- 2. Program : Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)
 - a. Kegiatan : Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota
- 3. Program : Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)
 - a. Kegiatan : Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
- 4. Program : Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)
 - a. Kegiatan : Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
- 5. Program : Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat
 - a. Kegiatan : Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
- 6. Program : Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat
 - a. Kegiatan : Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

7. Program : Program pengelolaan persampahan

a. Kegiatan : Pengelolaan Sampah

b. Indikator Tutupan Lahan

Adapun program yang mendukung pencapaian pelaksanaan Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Tutupan Lahan adalah :

1. Program : Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

a. Kegiatan : Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota

2. Program : Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA yang Terkait dengan PPLH

a. Kegiatan : Pengakuan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional, dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH

3. Program : Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)

a. Kegiatan : Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

4. Program : Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota

a. Kegiatan : Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota

b. Kegiatan : Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota

c. Kegiatan : Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota

- c. Indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan . Adapun program yang mendukung pencapaian pelaksanaan Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan adalah :
1. Program : Program pengelolaan persampahan
 - a. Kegiatan : Pengelolaan Sampah
 2. Program : Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
 - a. Kegiatan : Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
 - b. Kegiatan : Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
 - c. Kegiatan : Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
 3. Program : Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)
 - a. Kegiatan : Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
 4. Program : Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)
 - a. Kegiatan : Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - b.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran pada program yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

1. Indikator Indeks Lingkungan Hidup (IKLH)

Sumber dana yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja berasal dari APBD Kabupaten Nunukan Tahun 2024, dengan Program yang secara langsung mendukung Sasaran ini dapat dilihat pada tabel 3.18 sebagai berikut:

Tabel 3.18
Realisasi Program Pendukung Indikator IKLH Tahun 2024

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Pagu	Realisasi	Capaian
I	Program Pencegahan pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	987.981.075	846.913.292	85.72%
a.	Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	728.253.825	655.788.392	90.05%
1	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	236.854.090	209.343.982	88,39%

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Pagu	Realisasi	Capaian
	2	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	188.680.520	154.708.342	81,99%
	3	Sub Kegiatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	302.719.215	291.736.068	96,32%
b.		Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	214.975.250	177.925.900	82.77%
	1	Sub Kegiatan Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat	18.730.500	0	0%
	2	Sub Kegiatan Pengisolasian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	18.306.250	0	0%
	3	Sub Kegiatan Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	177.938.500	177.925.900	99.99%
		Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	44.752.000	13.199.000	29.49%
	1	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penghentian Sumber Pencemaran	44.752.000	13.199.000	29.49%

2. Indikator Tutupan Lahan

Sumber dana yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja berasal dari APBD Kabupaten Nunukan Tahun 2024, dengan Program yang secara langsung mendukung Sasaran ini dapat dilihat pada tabel 3.19 sebagai berikut:

Tabel 3.19

Realisasi Program Pendukung Indikator Tutupan Lahan Tahun 2024

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Pagu	Realisasi	Capaian
Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)		6.732.134.820	6.206.672.593	92.19%
	<i>Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/ Kota</i>	6.732.134.820	6.206.672.593	92.19%
1	KooPengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	4.819.439.270	4.374.317.669	90,76%
2	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati	1.696.733.400	1.632.908.120	96,24%
3	Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan	215.962.150	199.446.804	92.35%

3. Indikator Persentase Cakupan Pelayanan Persampah

Sumber dana yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja berasal dari APBD Kabupaten Nunukan Tahun 2024, dengan Program yang secara langsung mendukung Sasaran ini dapat dilihat pada tabel 3.20 sebagai berikut:

Tabel 3.20

Realisasi Program Pendukung Indikator Presentase
Cakupan Pelayanan Persampahan Tahun
2024

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Pagu	Realisasi	Capaian
Program Pengelolaan Persampahan			11.111.820.345	10.492.509.502	94,34%
	<i>Pengelolaan Sampah</i>		11.111.820.345	10.492.509.502	94,34%
1	Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota		44.543.355	27.177.600	61,01%
2	Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali		920,131,207	791,611,902	86,03%
3	Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota		7,281,266,968	6.989,315,000	95.99%
4	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan		102,872,515	39,450,100	38,35%
5	Penyediaan Sarana dan Parsarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota		2,763,006,300	2,644,954,900	95,73%

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan merupakan akumulasi pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2021 – 2026 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan sebagai unsur pelaksana pembangunan dan membantu Bupati dalam pelaksanaan tugas - tugas pemerintahan di bidang lingkungan hidup berkewajiban mempertanggung jawabkan pelaksanaan pembangunan tersebut.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan selama tahun 2024 perlu melaporkan mengenai keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja terhadap target – target yang sudah ditetapkan didalam Perubahan Renstra DLH Kabupaten Nunukan 2021 - 2026

Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan tahun 2024 berdasarkan indikator kinerja utama perubahan periode 2021- 2026 sebagai berikut:

1. Sasaran Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup

Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) pada tahun 2024 realisasinya melampaui target yaitu 80,61 dari target 80,34 atau capaian sebesar 100.34% dan jika diukur dengan skala pengukuran ordinal maka realisasinya adalah **Baik**

Sementara efisiensi anggaran yang digunakan dalam rangka pencaian sasaran ini juga sangat efisien yaitu hanya sebesar Rp. 846.913.292 dari pagu Rp. 987.981.075,- atau capaian hanya 85.72%.

2. Meningkatnya Tutupan Lahan

Meningkatnya Tutupan Lahan dengan indikator Tutupan Lahan pada tahun 2024 realisasinya melampaui target yaitu 0,81 dari target 0,76 atau capaian sebesar 106,587% dan jika diukur dengan skala pengukuran ordinal maka realisasinya adalah **Sangat Tinggi**

Sementara efisiensi anggaran yang digunakan dalam rangka pencaian sasaran ini juga sangat efisien yaitu hanya sebesar Rp. 6.206.672.593,- dari pagu sebesar Rp. 6.732.134.820,- atau persentase anggaran yang digunakan sebesar 92.19%

3. Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Sampah

Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Sampah dengan indikator Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan pada tahun 2024 realisasinya melampaui target yaitu 5,83 dari target 3,5 atau capaian sebesar 166.57% dan jika diukur dengan skala pengukuran ordinal maka realisasinya adalah **Sangat Tinggi**

Sementara efisiensi anggaran yang digunakan dalam rangka pencaian sasaran ini juga sangat efisien yaitu sebesar Rp. 10.492.509.502,- dari pagu sebesar Rp. 11.111.820.345,- atau persentase anggaran yang digunakan sebesar 94.34%.

B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2024 terutama terhadap permasalahan/hambatan untuk mencapai tujuan sesuai target perencanaan serta untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu adanya perbaikan sebagai upaya menjaga lingkungan hidup kedepan dan dalam rangka lebih meningkatkan kinerja pada indikator Indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH), Tutupan Lahan dan Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan maka langkah-langkah yang perlu diperbaiki adalah :

1. Meningkatkan jumlah pengawasan terhadap lingkungan dan meminta pendampingan pada Balai GAKUM KLHK

2. Melaksanakan sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat dan dunia usaha dampak negative dari pencemaran lingkungan (air, udara dan tanah serta kebakaran hutan).
3. Melakukan pengambilan sample air, udara dan tanah minimal 2 kali dalam satu tahun terhadap titik pantau yang sudah ditentukan.
4. Meningkatkan validitas teknik sampling, metode uji, ataupun pemilihan lokasi, jumlah titik sampling dan frekuensi sampling yang dimasukkan dalam perhitungan serta mengupayakan dapat melaksanakan pemantauan kualitas air dan udara di musim hujan dan musim kemarau;
5. Merubah pola pikir masyarakat yang selama ini mempersepsikan bahwa tanggungjawab pengelolaan lingkungan hidup merupakan tanggungjawab penuh pemerintah melalui sosialisasi/workshop peningkatan kapasitas pengelolaan lingkungan hidup pada masyarakat. Sehingga timbul kesadaran bahwa tanggungjawab untuk melestarikan lingkungan hidup merupakan tanggungjawab bersama
6. Dalam pengawasan dan pengendalian pencemaran air dibadan air seharusnya tidak hanya difokuskan pada upaya pengendalian sumber pencemaran air yang bersumber dari sektor industri dan kegiatan usaha lain saja. Sudah saatnya limbah domestikpun menjadi sasaran pengawasan dan pengendalian. Diharapkan nantinya effluent limbah domestik yang terbuang kedalam badan air sudah melalui pengolahan, sehingga efluent yang terbuang sudah memenuhi baku mutu.
7. Ketersediaan dana yang mencukupi untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan pengawasan dan pengendalian pencemaran air terutama bagi Wilayah Sungai yang strategis bagi masyarakat Kabupaten Nunukan
8. Membentuk Tim Karhutla Tingkat Kabupaten dalam rangka mengantisipasi terjadinya kebakaran Hutan dan Lahan di daerah
9. Melakukan sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pengelolaan sampah melalui kegiatan pengurangan sampah di sumber;

10. Membentuk bank sampah unit di setiap kelurahan dan desa
11. Mengoptimalkan Workshop yang ada dalam rangka perbaikan saran dan prasarana persampahan
12. Dalam rangka lebih mengoptimalkan pengelolaan sampah di sumber, maka diperlukan penerapan Perda No. 4 Tahun 2019 tentang Pengelolaan sampah serta peraturan pelaksanaannya seperti :
 - a. Perbup Nomor 32 Tahun 2019 tentang Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik
 - b. Perbup Nomor 40 Tahun 2019 tentang Less Waste Event
 - c. Perbup Nomor 41 Tahun 2019 tentang Program Eco Office

C. Capaian Lainnya

1. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan meraih Piala Adipura yang diselenggarakan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan seperti pada gambar berikut:

Gambar 3.1



2. Pada tahun 2023 Bank Sampah Boreneo Bersinar Nunukan yang dikelola oleh Andi M merupakan binaan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan sukses meraih Juara Favorit Nasional Pada Gelar Teknologi Tepat Guna Nusantara di Lampung. Lomba teknologi tepat guna dilakukan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi .

Suksesnya meraih prestasi itu tidak lepas dari materi inovasi yang diikuti pada lomba tersebut yaitu Pemanfaatan Sampah Plastik menjadi bolah bersinar untuk pelampung tali rumput laut.

Gambar 3.2

Nunukan Borong Juara Lomba Teknologi Tepat Guna

Kamis, 25 Mei 2023



Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2024 kepada pihak-pihak terkait, serta menjadi bahan pertimbangan/ bahan evaluasi akuntabilitas kinerja yang akan datang.

Nunukan, 20 Pebruari 2025

**Pihak Kedua
Kepala Dinas,**

dr. MEINSTAR TOLOLIU, M.M
NIP. 196610081999031007